

Nama : Tiara Aulia Putri
 Kelas : 2025 B
 M.K : Pengantar Akuntansi

PT. Buah adalah perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan menggunakan metode FIFO dalam pencatatan persediaan. Berikut adalah data pembelian dan penjualan barang "Semen A" selama bulan Juli 2025.

Tanggal	Kegiatan	Jumlah (Zak)	Harga per Zak (Rp)
1 Juli	Saldo awal	500	Rp 50.000
5 Juli	Pembelian	300	Rp 52.000
10 Juli	Penjualan	400	Rp 75.000
15 Juli	Pembelian	200	Rp 54.000
20 Juli	Penjualan	300	Rp 75.000
25 Juli	Persediaan	280	
	harga ada		
	dikandung		

Pertanyaan :

- 1) Analisis Unsur : Berdasarkan data di atas, hitunglah nilai persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi sebelum penyesuaian fisik.
- 2) Hitung selisih persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi. Apa yang menjadi penyebab selisih tersebut?
- 3) Sebagai manajer operasional, langkah-langkah pengendalian persediaan apa yang akan anda ambil untuk mencegah selisih ini terjadi kembali?
- 4) Buatlah format laporan persediaan bulanan (sederhana namun informatif) untuk disajikan ke manajemen pada akhir bulan Juli 2025.

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan akhir		
	Unit	Harga/unit	Total harga	Unit	Harga/unit	Total harga	Unit	Harga/unit	Total harga
1 Juli	500	Rp 50.000	Rp 25.000.000				500	Rp 50.000	Rp 25.000.000
	300	Rp 52.000	Rp 15.600.000				300	Rp 52.000	Rp 15.600.000
5							800		Rp 40.600.000
10 Juli				900	Rp 50.000	Rp 45.000.000	100	Rp 50.000	Rp 5.000.000
							300	Rp 52.000	Rp 15.600.000
15 Juli	200	Rp 59.000	Rp 11.800.000				100	Rp 50.000	Rp 5.000.000
							300	Rp 52.000	Rp 15.600.000
20 Juli							200	Rp 59.000	Rp 11.800.000
				100	Rp 50.000	Rp 5.000.000	100	Rp 52.000	Rp 5.200.000
				200	Rp 52.000	Rp 10.400.000	200	Rp 59.000	Rp 11.800.000
				300		Rp 15.900.000	300		Rp 16.000.000

Berdasarkan data diatas Nilai Persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi adalah Unit tersedia 300 tau dan nilai akhirnya Rp 16.000.000

2) Selisih Persediaan

- ↳ Persediaan akuntansi = 300 tau
- ↳ Persediaan hanya ada di gudang = 250 tau
- Jadi, selisih antara kedua persediaan itu 50 tau.

Penyebab terjadinya selisih tersebut :

- ↳ Adanya kesalahan dalam pencatatan
- ↳ Adanya kekeliruan pada saat penghitungan stok
- ↳ Bisa jadi barang hilang atau rusak.

3) Langkah yang dilakukan :

- 1) melakukan pemeriksaan ulang terhadap catatan penerimaan dan pengeluaran barang
- 2) memperkuat pengawasan fisik dan melakukan persediaan secara berkala
- 3) menggunakan sistem software persediaan untuk mengkurasi data
- 4) memastikan SOP pemasukan dan pengeluaran barang dijalankan dengan adanya bukti yang lengkap

4) Laporan Persediaan bulanan

Tgl	Keterangan	masuk (tak)	Keluar (tak)	Saldo	Nilai Persediaan
1 Juli	Saldo awal			500 Rp50.000	Rp. 25.000.000
5 Juli	Pembelian	300 Rp50.000		500	Rp 25.000.000
				300	Rp 15.000.000
10 Juli	Penjualan		400 Rp50.000	(400)	(Rp 20.000.000)
15 Juli	Pembelian	200 Rp40.000		100	Rp 5.000.000
				300	Rp 15.000.000
				200	Rp 10.000.000
20 Juli	Penjualan		100 Rp50.000	(500)	(Rp 15.000.000)
			200 Rp52.000		
				100	Rp 5.200.000
				200	Rp 10.400.000
				300	Rp 15.600.000